

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian dilakukan di Griya “Pahry” Depok yang berada di Jl. Margonda Raya No. 535 Kota Depok. Griya “Pahry” Depok melayani Asuhan Akupunktur dengan jumlah tempat tidur sebanyak 6 buah. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: jarum akupunktur dengan berbagai ukuran, moksa, elektro-stimulator, lampu infra-merah, kapas steril, alkohol 70%, tempat pembuangan medis dan non medis, sarung tangan, masker, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Asuhan Akupunktur dilakukan di ruangan yang bersih, rapi, dan steril lengkap dengan tirai, cahaya terang, dan sirkulasi udara yang bagus dan sehat.

##### 4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Pertama Datang : 4 April 2022.

Nama : Sdr. A.

Tanggal Lahir / Umur : 21 tahun.

Jenis Kelamin : Laki-laki.

Agama : Islam.

Pekerjaan : Mahasiswa.

Alamat Tinggal : Depok.

#### **4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur**

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada tanggal 4 April 2022.

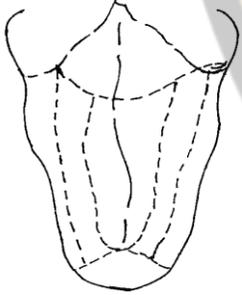
Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:



Tabel 4.1 Hasil Asuhan Akupunktur pada Partisipan

		Terapi 1. Tanggal 4-4-2022	Terapi 2. Tanggal 7-4-2022	Terapi 3. Tanggal 11-4-2022	Terapi 4. Tanggal 14-4-2022	Terapi 5. Tanggal 18-4-2022	Terapi 6. Tanggal 21-4-2022
<b>1.</b>	<b>PEMERIKSAAN</b>						
	<b>1. Pengamatan (Inspeksi)</b>						
	a. Keadaan <i>Shen</i>						
	Cahaya mata	: Kurang bercahaya.	Tidak bercahaya.	Tidak Bercahaya.	Tidak Bercahaya.	Bercahaya.	Bercahaya.
	Mimik muka	: Tidak ceria, tampak lesu.	Tidak ceria.	Tidak ceria.	Tidak ceria.	Ceria.	Ceria.
	Kesadaran	: Sadar.	Sadar.	Sadar.	Sadar.	Sadar.	Sadar.
	Bahasa / bicara	: Bicara jelas.	Bicara jelas.	Bicara jelas.	Bicara jelas.	Bicara jelas.	Bicara jelas.
	Kondisi tubuh	: Kurus.	Kurus.	Kurus.	Kurus.	Kurus.	Kurus.
	Refleksi gerak / tingkah laku	: Gerak kurang leluasa.	Gerak kurang leluasa.	Gerak kurang leluasa.	Gerak kurang leluasa.	Gerak leluasa.	Gerak leluasa.
	b. Keadaan Wajah						
	Warna kulit wajah	: Pucat.	Pucat.	Pucat.	Pucat.	Merah segar.	Merah segar.
	Kesegaran kulit wajah	: Kusam.	Kusam	Kusam.	Kusam.	Segar.	Segar.
	Topografi organ pada wajah	:					
							
	c. Keadaan Tubuh						
	Bentuk tubuh	: Kurus.	Kurus.	Kurus.	Kurus.	Kurus.	Kurus.
	Gerakan kegiatan tubuh (sikap/ pose)						
	- Ketika berdiri	: Tegak.	Tegak.	Tegak.	Tegak.	Tegak.	Tegak.

		- Ketika berjalan	:	Tegak.	Tegak.	Tegak.	Tegak.	Tegak.	Tegak.
		- Ketika duduk	:	Tegak.	Tegak.	Tegak.	Tegak.	Tegak.	Tegak.
		- Ketika berbaring	:	Telentang.	Telentang.	Telentang.	Telentang.	Telentang.	Telentang.
		Kepala							
		- Bentuk dan kondisi pose kepala	:	Simetris.	Simetris.	Simetris.	Simetris.	Simetris.	Simetris.
		- Gerakan kepala	:	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.
		Rambut							
		- Warna	:	Hitam.	Hitam.	Hitam.	Hitam.	Hitam.	Hitam.
		- Bentuk	:	Lurus.	Lurus.	Lurus.	Lurus.	Lurus.	Lurus.
		- Kelebatan	:	Lebat.	Lebat.	Lebat.	Lebat.	Lebat.	Lebat.
		- Kelembaban	:	Lembab.	Lembab.	Lembab.	Lembab.	Lembab.	Lembab.
		Bagian wajah							
		- Bengkak	:	Tidak bengkak.					
		- Kelumpuhan	:	Tidak lumpuh.					
		- Mimik	:	Sedih.	Sedih.	Sedih.	Sedih.	Bahagia.	Bahagia.
		Leher (depan)							
		- Benjolan	:	Tidak ada.					
		- Saluran nafas	:	Lurus di tengah.					
		- Nadi di leher	:	Tidak membesar.					
		Tengkuik (belakang)	:						
		Mata							
		- Warna	:	Sklera putih.					
		- Bentuk	:	Simetris.	Simetris.	Simetris.	Simetris.	Simetris.	Simetris.
		- Gerakan	:	Bebas.	Bebas.	Bebas.	Bebas.	Bebas.	Bebas.
		Telinga							
		- Warna dan kesegaran	:	Pucat.	Pucat.	Pucat.	Pucat.	Pucat.	Pucat.
		- Bentuk	:	Tebal.	Tebal.	Tebal.	Tebal.	Tebal.	Tebal.
		- Cairan keluar dari telinga	:	Tidak ada.					
		Hidung							
		- Bentuk dan warna	:	Simetris.	Simetris.	Simetris.	Simetris.	Simetris.	Simetris.
		- Cairan keluar dari hidung	:	Tidak ada.					
		Mulut/Bibir							
		- Warna dan kesegaran	:	Pucat.	Pucat.	Pucat.	Pucat.	Merah segar.	Merah segar.
		Gusi							
		- Warna	:	-	-	-	-	-	-
		- Perubahan patologis	:	-	-	-	-	-	-

		Tenggorokan							
		- Warna	:	-	-	-	-	-	-
		- Perubahan pathologis	:	-	-	-	-	-	-
		Kulit							
		- Warna dan kesegaran	:	Pucat.	Pucat.	Pucat.	Pucat.	Pucat.	Pucat.
		- Bentuk luar	:	Halus, tidak bersisik.					
		- Perubahan pathologis	:	Tidak ada.					
	d.	Keadaan Lidah							
		Otot/Badan Lidah							
		- Bentuk	:	Tidak gemuk, tidak kurus.					
		- Warna	:	Merah muda pucat.	Merah muda.				
		- Gerakan	:	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.
		- Nadi di bawah lidah	:	Tidak membesar.					
		Selaput/Lumut Lidah							
		- Ketebalan	:	Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.
		- Kelembaban	:	Basah.	Basah.	Basah.	Basah.	Basah.	Basah.
		- Kebersihan	:	Kotor.	Kotor.	Kotor.	Kotor.	Kotor.	Kotor.
		- Bentuk	:	Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.
		- Warna	:	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.
		Topografi organ <i>Zang Fu</i> pada Lidah	:						
									
	2.	<b>Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)</b>							
	a.	Pendengaran (auskultasi)							

		- Keluarnya suara	:	Tidak pelan tidak keras.	Kencang.	Kencang.			
		- Bicara	:	Jelas.	Jelas.	Jelas.	Jelas.	Jelas.	Jelas.
		- Pernafasan	:	Halus, tidak terdengar suara napas.					
		- Bersin	:	Tidak ada.					
		- Batuk	:	Tidak ada.					
		- Muntah	:	Tidak ada.					
		- Cegukan	:	Tidak ada.					
		- Sendawa	:	Tidak ada.					
		- <i>Sighing</i> (menarik nafas panjang)	:	Tidak ada.					
		- Suara usus	:	Ada suara usus.	Ada suara usus.	Ada suara usus.	Ada suara usus.	Tidak ada suara usus.	Tidak ada suara usus.
		b. Penciuman (olfaksi)							
		- Bau mulut	:	Tercium bau mulut.	Tercium bau mulu.	Tercium bau mulut.	Tidak tercium bau mulut.	Tidak tercium bau mulut.	Tidak tercium bau mulut.
		- Bau hidung	:	Tidak tercium bau hidung.					
		- Bau keringat	:	Tidak tercium bau keringat.					
		- Bau badan	:	Tidak tercium bau badan.					
		- Bau dari bahan ekskresi ( <i>excreta</i> )	:	-	-	-	-	-	-
		<b>3. Wawancara (Anamnesis)</b>							
		a. Keluhan Utama	:	Sakit ulu hati.	Sakit ulu hati.	Sakit ulu hati.	Sakit ulu hati berkurang.	Sakit ulu hati berkurang.	Sakit ulu hati sudah tidak ada.
		b. Keluhan Tambahan	:	Tidak nafsu makan, mual, kembung.	Nafsu makan mulai ada, mual dan kembung tidak ada.	Nafsu makan mulai ada, mual dan kembung tidak ada.			
		c. Sejarah penyakit sekarang							
		- Keadaan terjadinya penyakit	:	Sejak SMA.					
		- Perubahan keadaan penyakit	:	Apabila telat makan akan kambuh. Terasa enak apabila ditekan	Apabila telat makan akan kambuh. Terasa enak apabila ditekan	Apabila telat makan akan kambuh. Terasa enak apabila ditekan	Apabila telat makan akan kambuh. Terasa enak apabila ditekan	Apabila telat makan akan kambuh. Terasa enak apabila ditekan	Apabila telat makan akan kambuh. Terasa enak apabila ditekan

				dan dihangati.	dan dihangati.	dan dihangati.	dan dihangati.	dan dihangati.	dan dihangati.
			- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	: Sudah berobat tapi belum sembuh.	Sudah berobat tapi belum sembuh.				
		d.	Sejarah penyakit dahulu						
			- Kondisi kesehatan dahulu	: Mudah sakit.	Mudah sakit.				
			- Sejarah tertular penyakit menular serta kondisi immunisasi	: Waktu SD pernah cacar air.	Waktu SD pernah cacar air.				
			- Sejarah penyakit lainnya	: Dulu pernah asma.	Dulu pernah asma.				
		e.	Sejarah pola hidup pribadi klien						
			- Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi	: Lahir dan tinggal di Depok.	Lahir dan tinggal di Depok.				
			- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	: Pekerja otak. Padat dengan jadwal kuliah.	Pekerja otak. Padat dengan jadwal kuliah.				
			- Sifat kebiasaan pola makan minum	: Makan tidak teratur, minum air 6 gelas sehari.	Makan tidak teratur, minum air 6 gelas sehari.	Makan tidak teratur, minum air 6 gelas sehari.	Makan tidak teratur, minum air 6 gelas sehari.	Makan tidak teratur, minum air 8 gelas sehari.	Makan tidak teratur, minum air 8 gelas sehari.
			- Sejarah pernikahan dan melahirkan (khusus wanita)	: -	-	-	-	-	-
			- Kondisi kejiwaan	: Labil, mudah berpikir.	Labil, mudah berpikir.				
		f.	Sejarah keluarga	: Tidak ada yang mengidap penyakit menular.	Tidak ada yang mengidap penyakit menular.				
		g	Gejala penyakit sekarang						
			- Panas Dingin	: Tidak suka dingin.	Tidak suka dingin.				
			- Keringat	: Berkeringat sesuai aktivitas.	Berkeringat sesuai aktivitas.				
			- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :						
			• Kepala	: Tidak ada keluhan.	Tidak ada keluhan.				
			• Dada/Perut	: Sakit ulu hati.	Sakit ulu hati.				

				Perut mual.	Perut mual.	Perut mual.	Perut mual.	berkurang. Perut mual berkurang.	berkurang. Perut mual berkurang.
		• Tangan dan Kaki	:	Tidak ada keluhan.	Tidak ada keluhan.	Tidak ada keluhan.	Tidak ada keluhan.	Tidak ada keluhan.	Tidak ada keluhan.
		- Buang air besar	:	BAB setiap hari. Tinja hancur.	BAB setiap hari. Tinja hancur.	BAB setiap hari. Tinja hancur.	BAB setiap hari. Tinja berbentuk.	BAB setiap hari. Tinja berbentuk.	BAB setiap hari. Tinja berbentuk.
		- Buang air kecil	:	Lancar, tuntas.	Lancar, tuntas.	Lancar, tuntas.	Lancar, tuntas.	Lancar, tuntas.	Lancar, tuntas.
		- Kebiasaan makan minum	:	Waktu makan tidak teratur, tidak nafsu makan, jumlah kurang, senang minum dingin.	Waktu makan tidak teratur, tidak nafsu makan, jumlah kurang senang minum dingin.	Waktu makan tidak teratur, tidak nafsu makan, jumlah kurang senang minum dingin.	Waktu makan tidak teratur, tidak nafsu makan, jumlah kurang senang minum dingin.	Waktu makan teratur, ada nafsu makan, jumlah sedang.	Waktu makan teratur, ada nafsu makan, jumlah sedang.
		- Rasa di mulut	:	Tidak ada rasa tertentu.	Tidak ada rasa tertentu.	Tidak ada rasa tertentu.	Tidak ada rasa tertentu.	Tidak ada rasa tertentu.	Tidak ada rasa tertentu.
		- Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	5 gelas / hari.	5 gelas / hari.	5 gelas / hari.	5 gelas / hari.	5 gelas / hari.	8 gelas / hari.
		- Pendengaran (masalah telinga)	:	Tidak berdenging.	Tidak berdenging.	Tidak berdenging.	Tidak berdenging.	Tidak berdenging.	Tidak berdenging.
		- Penglihatan (masalah mata)	:	Tidak rabun.	Tidak rabun.	Tidak rabun.	Tidak rabun.	Tidak rabun.	Tidak rabun.
		- Tidur	:	Tidak nyenyak karena perut kembung dan mual.	Tidak nyenyak karena perut kembung dan mual.	Tidak nyenyak karena perut kembung dan mual.	Nyenyak, perut sudah membaik.	Nyenyak, perut sudah membaik.	Nyenyak, perut sudah membaik.
		- Masalah khusus wanita							
		• Masalah haid	:	-	-	-	-	-	-
		• Masalah keputihan	:	-	-	-	-	-	-
		• Masalah kehamilan dan persalinan	:	-	-	-	-	-	-
		- Masalah khusus pria	:	Belum menikah, bisa ereksi.	Belum menikah, bisa ereksi.	Belum menikah, bisa ereksi.	Belum menikah, bisa ereksi.	Belum menikah, bisa ereksi.	Belum menikah, bisa ereksi.
		- Masalah khusus anak	:	-	-	-	-	-	-
	<b>4.</b>	<b>Perabaan (Palpasi)</b>							
	a.	Perabaan daerah keluhan	:	Enak tekan.	Enak tekan.	Enak tekan.	Tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.	Tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.	Tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.
	b.	Perabaan titik khusus	:	Zhongwan (CV 12) enak tekan.	Zhongwan (CV 12) enak tekan.	Zhongwan (CV 12) enak tekan.	Zhongwan (CV 12) tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.	Zhongwan (CV 12) tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.	Zhongwan (CV 12) tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.

	c.	Perabaan nadi							
		- Nadi umum	:	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.
		- Nadi khusus							
		• <i>Cun</i> (Tangan Kanan Klien)	:	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.
		• <i>Guan</i> (Tangan Kanan Klien)	:	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.
		• <i>Chi</i> (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.
		• <i>Cun</i> (Tangan Kiri Klien)	:	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.
		• <i>Guan</i> (Tangan Kiri Klien)	:	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.	Lemah.
		• <i>Chi</i> (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.	Tenggelum. Lemah.
	<b>5.</b>	<b>Data Tambahan</b>							
	1.	Tinggi Badan	:	170 cm.					
	2.	Berat Badan	:	64 kg.					
	3.	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik (jika ada)	:	Tidak ada.					
	4.	Hasil Pemeriksaan Radiologi (jika ada)	:	Tidak ada.					
	5.	Hasil Pemeriksaan lainnya (jika ada)	:	Tidak ada.					
	<b>2.</b>	<b>DIAGNOSIS AKUPUNKTUR</b>							
	1	Penyakit	:	Nyeri ulu hati.					
	2	Sindrom	:	Limpa dan Lambung Dingin Defisien.					
	<b>3.</b>	<b>RENCANA TERAPI</b>							
	1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	:	Menghangatkan <i>Jiao</i> Tengah, Menyehatkan Limpa- Lambung, Membuyarkan Dingin, Menghentikan Nyeri.					
	2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	:	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> , kapas steril, alcohol 70%.					

	3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	:	Zhongwan (CV 12), Neiguan (PC 6), Zusanli (ST 36), Pishu (BL 20), Weishu (BL 21), Shenshu (BL 23), Guanyuan (CV 4).	Zhongwan (CV 12), Neiguan (PC 6), Zusanli (ST 36), Pishu (BL 20), Weishu (BL 21), Shenshu (BL 23), Guanyuan (CV 4).	Zhongwan (CV 12), Neiguan (PC 6), Zusanli (ST 36), Pishu (BL 20), Weishu (BL 21), Shenshu (BL 23), Guanyuan (CV 4).	Zhongwan (CV 12), Neiguan (PC 6), Zusanli (ST 36), Pishu (BL 20), Weishu (BL 21), Shenshu (BL 23), Guanyuan (CV 4).	Zhongwan (CV 12), Neiguan (PC 6), Zusanli (ST 36), Pishu (BL 20), Weishu (BL 21), Shenshu (BL 23), Guanyuan (CV 4).	Zhongwan (CV 12), Neiguan (PC 6), Zusanli (ST 36), Pishu (BL 20), Weishu (BL 21), Shenshu (BL 23), Guanyuan (CV 4).
	4	Jadwal Terapi	:	6 kali sesi terapi. 1 minggu 2 kali terapi.	6 kali sesi terapi. 1 minggu 2 kali terapi.	6 kali sesi terapi. 1 minggu 2 kali terapi.	6 kali sesi terapi. 1 minggu 2 kali terapi.	6 kali sesi terapi. 1 minggu 2 kali terapi.	6 kali sesi terapi. 1 minggu 2 kali terapi.
	5	Anjuran dan saran	:	Menghindari paparan cuaca dingin. Menghindari mengonsumsi makanan-minuman dingin. Menjalnai terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan.	Menghindari paparan cuaca dingin. Menghindari mengonsumsi makanan-minuman dingin. Menjalnai terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan.	Menghindari paparan cuaca dingin. Menghindari mengonsumsi makanan-minuman dingin. Menjalnai terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan.	Menghindari paparan cuaca dingin. Menghindari mengonsumsi makanan-minuman dingin. Menjalnai terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan.	Menghindari paparan cuaca dingin. Menghindari mengonsumsi makanan-minuman dingin. Menjalnai terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan.	Menghindari paparan cuaca dingin. Menghindari mengonsumsi makanan-minuman dingin. Menjalnai terapi sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
<b>4. PELAKSANAAN TERAPI</b>									
	1	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	:	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> , alkohol 70%, kapas steril, moksa.
	2	Persetujuan klien	:	Meminta persetujuan klien dalam bentuk <i>informed consent</i> .	Meminta persetujuan klien dalam bentuk <i>informed consent</i> .	Meminta persetujuan klien dalam bentuk <i>informed consent</i> .	Meminta persetujuan klien dalam bentuk <i>informed consent</i> .	Meminta persetujuan klien dalam bentuk <i>informed consent</i> .	Meminta persetujuan klien dalam bentuk <i>informed consent</i> .
	3	Penataan posisi klien	:	Berbaring.	Berbaring.	Berbaring.	Berbaring.	Berbaring.	Berbaring.
	4	Dekontaminasi tangan	:	Mencuci tangan					

				sesuai SOP.					
	5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Masker, sarung tangan.					
	6	Persiapan lokasi penusukan	:	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
	7	Persiapan jarum	:	Memilih dan menggunakan Jarum Akupunktur sesuai dengan kebutuhan.	Memilih dan menggunakan Jarum Akupunktur sesuai dengan kebutuhan.	Memilih dan menggunakan Jarum Akupunktur sesuai dengan kebutuhan.	Memilih dan menggunakan Jarum Akupunktur sesuai dengan kebutuhan.	Memilih dan menggunakan Jarum Akupunktur sesuai dengan kebutuhan.	Memilih dan menggunakan Jarum Akupunktur sesuai dengan kebutuhan.
	8	Durasi penjaruman	:	30 menit.					
	9	Pengumpulan jarum	:	Dikumpulkan pada botol atau tempat khusus jarum bekas.	Dikumpulkan pada botol atau tempat khusus jarum bekas.	Dikumpulkan pada botol atau tempat khusus jarum bekas.	Dikumpulkan pada botol atau tempat khusus jarum bekas.	Dikumpulkan pada botol atau tempat khusus jarum bekas.	Dikumpulkan pada botol atau tempat khusus jarum bekas.
	10	Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan disterilisasi dahulu sebelum digunakan.					
	11	Kesiapsiagaan	:	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
	12	Tanggapan Tindakan (Responsi)	:	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses					

				penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
		13	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman.
		14	Pengenaaan kembali pakaian klien	:	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
		15	Penyimpanan benda tajam	:	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
		16	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	:	Tindakan Akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak	Tindakan Akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak	Tindakan Akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak	Tindakan Akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak	Tindakan Akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak

				diinginkan.	diinginkan.	diinginkan.	diinginkan.	diinginkan.	diinginkan.
<b>5.</b>	<b>EVALUASI SETELAH TERAPI</b>								
	<b>1.</b>	<b>Evaluasi Proses</b>							
	1	Pengamatan	:	Daerah bekas penusukan jarum berwarna merah.	Daerah bekas penusukan jarum berwarna merah.	Daerah bekas penusukan jarum berwarna merah.			
				Cahaya mata: kurang bercahaya.	Cahaya mata: tidak bercahaya.	Cahaya mata: tidak bercahaya.	Cahaya mata: tidak bercahaya.	Cahaya mata: bercahaya.	Cahaya mata: bercahaya.
				Mimik muka: tidak ceria, tampak lesu.	Mimik muka: tidak ceria.	Mimik muka: tidak ceria.	Mimik muka: tidak ceria.	Mimik muka: ceria.	Mimik muka: ceria.
				Lidah: merah muda pucat.	Lidah: merah muda pucat.	Lidah: merah muda.			
	2	Pendengaran-Penciuman	:	-	-	-	-	-	-
	3	Wawancara	:	Keluhan Utama: sakit ulu hati.	Keluhan Utama: sakit ulu hati	Keluhan Utama: sakit ulu hati	Keluhan Utama: sakit ulu hati berkurang.	Keluhan Utama: sakit ulu hati berkurang.	Keluhan Utama: sakit ulu hati sudah tidak ada.
				Keluhan Tambahan: tidak nafsu makan, mual, kembung.	Keluhan Tambahan: nafsu makan mulai ada, mual dan kembung tidak ada.	Keluhan Tambahan: nafsu makan mulai ada, mual dan kembung tidak ada.			
				Panas Dingin: Tidak suka dingin.	Panas Dingin: Tidak suka dingin.	Panas Dingin: Tidak suka dingin.			
				BAB: setiap hari, tinja hancur.	BAB: setiap hari, tinja hancur.	BAB: setiap hari, tinja hancur.	BAB: setiap hari, tinja berbentuk.	BAB: setiap hari, tinja berbentuk.	BAB: setiap hari, tinja berbentuk.
	4	Perabaan	:	Perabaan daerah keluhan: enak tekan.	Perabaan daerah keluhan: enak tekan.	Perabaan daerah keluhan: enak tekan.	Perabaan daerah keluhan: tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.	Perabaan daerah keluhan: tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.	Perabaan daerah keluhan: tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.
				Perabaan titik khusus:	Perabaan titik khusus:	Perabaan titik khusus:	Perabaan titik khusus:	Perabaan titik khusus:	Perabaan titik khusus:

				Zhongwan (CV 12) enak tekan.	Zhongwan (CV 12) enak tekan.	Zhongwan (CV 12) enak tekan.	Zhongwan (CV 12) tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.	Zhongwan (CV 12) tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.	Zhongwan (CV 12) tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan.
				Nadi umum: lemah.	Nadi umum: lemah.	Nadi umum: lemah.	Nadi umum: lemah.	Nadi umum: lemah.	Nadi umum: lemah.
	<b>2.</b>	<b>Evaluasi Hasil</b>							
		1	Kelayakan kelanjutan terapi	:	Layak untuk dilanjutkan terapi.	Layak untuk dilanjutkan terapi.	Layak untuk dilanjutkan terapi.	Layak untuk dilanjutkan terapi.	Tidak diterapi lagi. Terapi sesuai kebutuhan saja.
	<b>6.</b>	<b>PROGNOSIS DAN KESIMPULAN</b>							
		1	Prognosis	:	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.
		2	Kesimpulan	:	Belum ada perbaikan. Layak untuk dilanjutkan terapi.	Belum ada perbaikan. Layak untuk dilanjutkan terapi.	Belum ada perbaikan. Layak untuk dilanjutkan terapi.	Sedikit ada perubahan. Layak untuk dilanjutkan terapi.	Sudah ada perubahan. Layak untuk dilanjutkan terapi.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Pada kunjungan pertama didapatkan data dari pemeriksaan berupa:

- 1) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Cahaya mata: kurang bercahaya. Mimik muka: tidak ceria, tampak lesu. Warna kulit wajah: pucat. Lidah: merah muda pucat.
- 2) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): tidak ada yang patologis.
- 3) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Keluhan Utama: sakit ulu hati. Keluhan Tambahan: tidak nafsu makan, mual, kembung. Perubahan keadaan penyakit: apabila telat makan akan kambuh, terasa enak apabila ditekan dan dihangati. Panas Dingin: tidak suka dingin. BAB: tinja hancur.
- 4) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Perabaan daerah keluhan: enak tekan. Perabaan titik khusus: *Zhongwan* (CV 12) enak tekan. Nadi umum: lemah.

Pada kunjungan ke-enam didapatkan data dari pemeriksaan berupa:

- 1) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Cahaya mata: bercahaya. Mimik muka: ceria. Warna kulit wajah: merah segar. Lidah: merah muda.
- 2) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): tidak ada yang patologis.
- 3) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Keluhan Utama: Sakit ulu hati sudah tidak ada. Keluhan Tambahan: Nafsu makan mulai ada, mual dan kembung tidak ada. Panas Dingin: tidak suka dingin. BAB: tinja berbentuk.
- 4) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Perabaan daerah keluhan: tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan. Perabaan titik khusus: *Zhongwan* (CV 12) tidak enak tekan dan tidak nyeri tekan. Nadi umum: lemah.

Data tersebut di atas adalah perbandingan antara sebelum dengan sesudah dilakukan Terapi Akupunktur sebanyak 6 kali. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan sesi terapi pertama dengan hasil pemeriksaan sesi terapi keenam. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan pada klien. Hal ini sesuai dengan teori yang ditulis oleh Maciocia (2015), yang menyebutkan bahwa Limpa dan Lambung Dingin dan Lemah (Defisiensi *Yang* Limpa dan Lambung) akan menyebabkan timbulnya Dingin Dalam dan aliran *Qi* terhambat. Dingin Dalam dan aliran *Qi* yang terhambat akan menimbulkan nyeri serta menyebabkan makanan dalam Lambung tidak bisa bergerak turun dengan lancar yang juga dapat menimbulkan nyeri. Akupunktur-Moksibusi akan dapat Menghangatkan *Jiao* Tengah dan Membuyarkan Dingin, sehingga aliran *Qi* menjadi lancar. Aliran *Qi* yang lancar akan menyebabkan hilangnya rasa nyeri.

#### **4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis**

Berdasarkan data hasil pemeriksaan klien, pada sesi terapi pertama Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan yaitu Penyakit Nyeri Ulu Hati dengan Sindrom Limpa dan Lambung Dingin Defisien. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Peng (2000) yang menyebutkan bahwa Sindrom Limpa dan Lambung Dingin Defisien menunjukkan gejala dan tanda: Nyeri tersembunyi di ulu hati, muntah luberan cairan jernih, senang hangat senang ditekan, dikompres panas nyeri berkurang, makan berkurang menjadi sedikit, semangat lesu tidak bertenaga, badan dingin tidak hangat, tinja hancur, lidah pucat, nadi lembut lemah.

Selanjutnya, pada sesi terapi keenam Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan masih tetap, yaitu Penyakit Nyeri Ulu Hati dengan Sindrom Limpa dan Lambung Dingin Defisien, namun partisipan sudah mengalami perbaikan.

#### **4.2.3 Pembahasan pada Terapi**

Berdasarkan diagnosis pada sesi terapi pertama ditetapkan Prinsip dan Cara Terapi: Menghangatkan *Jiao* Tengah, Menyehatkan Limpa-Lambung, Membuyarkan Dingin, Menghentikan Nyeri. Titik Akupunktur yang dipilih adalah: *Zhongwan* (CV 12), *Neiguan* (PC 6), *Zusanli* (ST 36), *Pishu* (BL 20), *Weishu* (BL 21), *Shenshu* (BL 23), dan *Guanyuan* (CV 4). Dilakukan manipulasi tonifikasi. Dalam masa penjaruman diberikan Moksa pada Titik Akupunktur yang dipilih selama 30 menit.

Pada sesi terapi kedua hingga sesi terapi keenam tidak ada penambahan dan pengurangan pada pemilihan Titik Akupunktur, karena dengan pemilihan Titik Akupunktur seperti tersebut di atas partisipan sudah mengalami perbaikan.

Terapi yang digunakan tersebut sesuai dengan Maciocia (2015), yang menyebutkan bahwa dengan Menghangatkan *Jiao* Tengah, Membuyarkan Dingin, dan Menyehatkan Limpa-Lambung, maka Limpa dan Lambung akan kembali mampu melakukan fungsi mencerna makanan-minuman dengan baik. Fungsi mencerna makanan-minuman yang baik akan menyebabkan makanan-minuman yang masuk dalam Lambung dapat diolah (dicerna) dengan baik dan dapat turun ke Usus, sehingga akan dapat Menghentikan Nyeri pada ulu hati.